

**PENGARUH TATA KELOLA ISLAM DAN KEPATUHAN SYARIAH
TERHADAP *FRAUD* DI BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2012-2020**



**Skripsi Oleh:
Chairunnisa Arih Jasmin
01031381924184
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN
KOMPREHENSIF**

**PENGARUH TATA KELOLA DAN KEPATUHAN
SYARIAH TERHADAP FRAUD DI BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2012-2020**

Disusun oleh:

Nama : Chairunnisa Arih Jasmin

NIM : 01031381924184

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : S1 Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 26 Juni 2023

Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**TATA KELOLA ISLAM DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP
FRAUD DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2020**

Disusun Oleh :

Nama : Chairunnisa Arih Jasmin
NIM : 01031381924184
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 Juli 2023

Ketua,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018022001

Anggota,



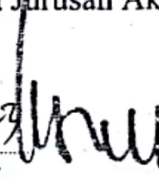
Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I

NIP. 198205252009121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 21/2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/07



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chairunnisa Arih Jasmin

NIM : 01031381924184

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH TATA KELOLA ISLAM DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP FRAUD DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2020

Pembimbing : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 20 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '210AKX470511500' is visible at the bottom of the stamp.

Chairunnisa Arih Jasmin

NIM. 01031381924184

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah SWT berfirman “ Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”

(QS. Al-Baqarah : 152)

Tindakan bukan hanya efek dari suatu motivasi; ini juga menjadi penyebab suatu motivasi.

(Mark Manson)

“ Keberhasilan ku adalah tetesan hujan yang ditampung orang tua ku.”

(Chairunnisa Arih Jasmin)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Orangtuaku Tercinta**
- Keluargaku Tersayang**
- Sahabat-sahabatku Terkasih**
- Alamameterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola Islam dan Kepatuhan Syariah terhadap *Fraud* Di Bank Umum Syariah Tahun 2012-2020”**. Shalawat beserta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa memberikan teladan serta inspirasi untuk kita semua hingga akhir zaman, Aamiin. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, Penulis sangat berterima kasih atas keterlibatan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajiannya. Namun dalam melakukan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, pembelajaran serta kritik dan saran dalam dunia perkuliahan serta penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Syahtiri, S.E.I., M.S.I selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi sekaligus Dosen Penguji Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi saya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
9. Ayah-ku tersayang Alberto Moravia dan Ibu-ku tercinta Elda Refanelly yang telah banyak mengajarku tentang arti kehidupan serta selalu sabar untuk mendidik-ku menjadi wanita kuat hingga saat ini.
10. Alm. Kakek-ku tercinta Djalius Naulah dan Alm. Ali Akbar serta Nenek-ku tersayang Almh. Alwarni Luthan dan Almh. Yeni Erma yang selalu menjadi motivasiku, mengajarkan-ku akan banyak hal semasa hidupnya.
11. Kakak-Ku tersayang Adlan Hawari Dewantara serta Kakak Ipar-ku Wiji Rahayu yang selalu menasehati adiknya. Adik-Ku tersayang Rafi Ewaldo dan Alm. Zaky Saladin Yusuf yang selalu memotivasi kakanya menjadi kakak terbaik.
12. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa.

13. Sahabat-ku Tersayang GEMUSA “ Andita, Sita, Septi, Putri, Selly, Dona “ yang selalu menjadi tempat keluh kesah dan memberikan warna pada masa perkuliahan-ku, inget masa-masa ini *guys! See you on top!*
14. Sahabat Masa SMA-ku “ Alya, Nabati, Aulia, serta seluruh anak Osis Smalan Crew Angkatan 17/18 ” yang telah mengajarku akan banyak hal.
15. Sahabat-sahabatku KSPM FE UNSRI 2022 “ Dwi, Dinda, Dea, Dian, Feby, Marisa, Athira, Adis, Pani, Selly, Ahmad, Agung, Fedrico, Lukas, Yuzak, Isni, Intan ” serta adik divisi hubungan eksternal-ku “ Anggie, Daniel, Andini dan Nova ” serta seluruh anggota yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
16. Deah Ananda Permata yang selalu memberikan motivasi serta tempat untuk berdiskusi.
17. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
19. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.

Palembang, Juni 2023

Chairunnisa Arih Jasmin
NIM.01031381924184

ABSTRAK

PENGARUH TATA KELOLA ISLAM DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP FRAUD DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2020

Oleh:

Chairunnisa Arih Jasmin

Fraud merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi suatu perusahaan yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang tidak bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Islamic Investment Ratio (IIR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* terhadap *Fraud* pada Perbankan Syariah tahun 2012-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *annual report* dan *good corporate governance report* Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 8 Bank dengan keseluruhan jumlah 72 sampel, penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan *Profit Sharing Ratio (PSR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Fraud* sedangkan untuk variabel Dewan Pengawas Syariah, *Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Islamic Investment Ratio (IIR)*, dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)* tidak berpengaruh terhadap *Fraud*.

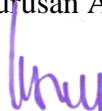
Kata Kunci : Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Islamic Income Ratio (IsIR)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Islamic Investment Ratio (IIR)* dan *Zakat Performance Ratio (ZPR)*.

Ketua



Media Kusumawardani. S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC GOVERNANCE AND SHARIA COMPLIANCE ON FRAUD IN SHARIA COMMERCIAL BANKS IN 2012-2020

By:

Chairunnisa Arih Jasmin

Fraud is an act of deviation or omission that is deliberately carried out to trick, deceive, or manipulate a company carried out by irresponsible human resources. This study aims to examine the effect of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Islamic Income Ratio (IsIR), Profit Sharing Ratio (PSR), Islamic Investment Ratio (IIR), and Zakat Performance Ratio (ZPR) on Fraud in Islamic Banking in 2012-2020. This study uses secondary data taken from annual reports and good corporate governance reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The sampling technique in this study used purposive sampling technique and resulted in 8 banks with a total of 72 samples, the research was conducted with a quantitative approach multiple linear regression analysis technique using the SPSS 26.0 program. The results of this study indicate that the Board of Directors, Board of Commissioners, and Profit Sharing Ratio (PSR) have a negative and significant effect on Fraud while the variables of the Sharia Supervisory Board, Islamic Income Ratio (IsIR), Islamic Investment Ratio (IIR), and Zakat Performance Ratio (ZPR) do not affect Fraud.

Keywords: *Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Islamic Income Ratio (IsIR), Profit Sharing Ratio (PSR), Islamic Investment Ratio (IIR), and Zakat Performance Ratio (ZPR).*

Chairman



Media Kusumawardani. S.E., M.Si
NIP 198912202018032001

Acknowledge by

Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Chairunnisa Arih Jasmin

NIM : 01031381924184

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Tata Kelola Islam dan Kepatuhan Syariah Terhadap Fraud Di Bank Umum Syariah Tahun 2012-2020

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 198912202018022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Chairunnisa Arih Jasmin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 03 Februari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Dahlia RC24 No. 7, Pinang Jaya, Kemiling,
Bandar Lampung, Lampung
Alamat Email : arihjasminchairunnisa@gmail.com
Nomor HP : 085233130677 / 085171130677



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 01 Langkapura
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 14 Bandar Lampung
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 9 Bandar Lampung

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan II di Kursus Akuntansi Prospek Tahun
2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Admisistrasi dan Sekretaris Ikatan Mahasiswa Akuntansi
(IMA) FE UNSRI Periode 2019-2020

2. Staff Ahli Dinas Ekonomi Kreatif dan Bisnis (EKTIFBIS) BEM KM FE

UNSRI Periode 2021-2022

3. Sekertaris Divisi Hubungan Eksternal Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM)

FE UNSRI Periode 2021-2022

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | x |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Maslah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II | 13 |
| STUDI KEPUSTAKAAN..... | 13 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| 2.1 | Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 | Agency Theory | 13 |
| 2.1.2 | Stewardship Theory | 14 |
| 2.1.3 | Shariah Enterprise Theory | 15 |
| 2.1.4 | <i>Fraud</i> | 17 |
| 2.1.5 | Tata Kelola Islam..... | 20 |
| 2.1.6 | Kepatuhan Syariah..... | 22 |
| 2.1.7 | Perbankan Syariah | 26 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.3 | Alur Pikir..... | 33 |
| 2.4 | Hipotesis..... | 34 |
| 2.4.1 | Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Fraud</i> | 35 |
| 2.4.2 | Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Fraud</i> | 35 |
| 2.4.3 | Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Fraud</i> | 36 |
| 2.4.4 | Pengaruh <i>Islamic income ratio</i> (IsIR) terhadap <i>Fraud</i> | 37 |
| 2.4.5 | Pengaruh <i>Islamic Profit sharing ratio</i> (PSR) terhadap <i>Fraud</i> | 38 |
| 2.4.6 | Pengaruh <i>Islamic investment ratio</i> (IIR) terhadap <i>Fraud</i> | 39 |
| 2.4.7 | Pengaruh <i>Zakat performance ratio</i> (ZPR) terhadap <i>Fraud</i> | 40 |
| BAB III | | 42 |
| METODE PENELITIAN | | 42 |

| | | |
|--------------------------------------|---|----|
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian..... | 42 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data..... | 42 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel..... | 43 |
| 3.5 | Teknik analisis..... | 45 |
| 3.6 | Metode Analisis Data..... | 45 |
| 3.6.1 | Uji Statistik Deskriptif..... | 45 |
| 3.6.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| 3.6.3 | Uji Hipotesis..... | 49 |
| 3.7 | Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 50 |
| 3.7.1 | Variabel Terikat (Dependen)..... | 50 |
| 3.7.2 | Variabel Bebas (Independen)..... | 51 |
| BAB IV..... | | 54 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 54 |
| 4.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 54 |
| 4.2 | Hasil Penelitian..... | 58 |
| 4.2.1 | Uji Asumsi Klasik..... | 58 |
| 4.2.1.1 | Uji Normalitas..... | 58 |
| 4.2.1.2 | Uji Multikolinieritas..... | 59 |
| 4.2.1.3 | Uji Autokorelasi..... | 60 |
| 4.2.1.4 | Uji Heteroskedastisitas..... | 61 |
| 4.2.2 | Uji Hipotesis..... | 62 |
| 4.2.2.1 | Uji Analisis Linier Berganda..... | 62 |

| | |
|---|----|
| 4.2.2.2 Uji Determinasi Adjusted R Square..... | 64 |
| 4.2.2.3 Uji Statistik Parsial (Uji t) | 65 |
| 4.3 Pembahasan Penelitian | 67 |
| 4.3.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap <i>Fraud</i> | 67 |
| 4.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Fraud</i> | 68 |
| 4.3.3 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Fraud</i> | 70 |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Islamic income ratio</i> (IsIR) terhadap <i>Fraud</i> | 71 |
| 4.3.5 Pengaruh <i>Islamic Profit sharing ratio</i> (PSR) terhadap <i>Fraud</i> | 73 |
| 4.3.6 Pengaruh <i>Islamic investment ratio</i> (IIR) terhadap <i>Fraud</i> | 74 |
| 4.3.7 Pengaruh <i>Zakat performance ratio</i> (ZPR) terhadap <i>Fraud</i> | 75 |
| BAB V | 77 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 Saran..... | 78 |
| 5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya | 78 |
| 5.2.2 Bagi Bank Umum Syariah | 79 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| LAMPIRAN | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Kasus Tindakan Kecurangan | 2 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah..... | 43 |
| Tabel 3.2 Karakteristik Pengambilan Sampel | 45 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Uji Statistik Dekriptif | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas..... | 58 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Multikolonieritas | 59 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi | 61 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi Adjusted R Square..... | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Fraud Tree | 18 |
| Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Rincian Bobot atas Tiap Faktor Penilaian GCG pada Bank Umum Syariah | 90 |
| Lampiran 2 Hasil Analisis Data | 92 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktik penggelapan, penyalahgunaan aset, penipuan pengadaan barang dan jasa, penipuan laporan keuangan termasuk korupsi, akhir-akhir ini banyak terjadi. *fraud* atau kecurangan dalam segala bentuknya akan membawa dampak buruk dan kerugian kepada organisasi bisnis maupun sektor publik. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP menerangkan bahwa *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan bank dan menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Entitas yang memiliki karakter khusus, bisnis keuangan syariah memiliki resiko yang tinggi dalam pengelolannya, sehingga dibutuhkan prinsip kehati-hatian para pelakunya dalam aspek kepatuhan syariah sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* (Sula et al., 2017)

Islam sangat menolak sekali terhadap semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya menjadi kemudharatan yang akan merugikan semua pihak, Setiap organisasi apapun jenis, bentuk, skala operasi dan kegiatannya semua memiliki risiko terjadinya *fraud* (Anugerah, 2019). Tidak ada satupun entitas bisnis yang terbebas dari ancaman *fraud*, baik itu entitas bisnis nasional/internasional, entitas

bisnis berskala kecil atau besar, atau entitas bisnis yang *go public* maupun yang belum *go public*. *fraud* merupakan ancaman bagi semua entitas tanpa terkecuali, termasuk pada entitas bisnis berbasis nilai-nilai islam seperti di bank umum syariah.

Kenyataannya bank umum syariah memiliki kasus penyalahgunaan aset perusahaan dan kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset perusahaan merupakan bentuk kecurangan dengan cara menggunakan atau mengambil aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, seperti mengambil uang perusahaan. Sedangkan kecurangan dalam laporan keuangan merupakan kecurangan dengan menyembunyikan informasi keuangan, mengatur dan mengubah laporan keuangan dengan tujuan menipu pembaca laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau perusahaan, di antaranya kecurangan laporan keuangan terkait pendapatan dan persediaan, kecurangan aset, kecurangan pelanggan (Akuntansi et al., 2017). Kasus *fraud* dalam bank umum syariah bukan hal baru, kasus *fraud* akan mengakibatkan penurunan citra baik dalam bank umum syariah itu sendiri. Terbukti adanya kasus yang terjadi dilihat dari pernyataan berikut:

Tabel 1.1 Kasus Tindakan Kecurangan

| No | Kasus |
|----|--|
| 1 | Bank Syariah Indonesia sedang memeriksa 5 oknum pejabat BSI yang di duga melakukan penggelapan dana, Belum dipastikan berapa total kerugian. (Suara.com) |
| 2 | Bank Syariah Mandiri Cabang Gatot Subroto, Penyelundupan dana senilai Rp 75 Miliar yang dilakukan oleh 2 pegawai. |

| | |
|---|---|
| | (News.detik.com) |
| 3 | Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor menjadi saksi kasus pemberian pinjaman fiktif senilai Rp 102 miliar kepada 197 nasabah fiktif yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 59 miliar. (Kompas.com) |
| 4 | Bank Jatim Syariah Sidoarjo Penyelundupan yang dilakukan oleh pimpinan yang diduga total kerugian yang di dapat senilai Rp 25 Miliar. (Tempo.com) |
| 5 | Bank Mega Syariah Tahun 2014 terdapat kasus <i>money game</i> dikemas dalam produk investasi emas GTIS (<i>Golden Traders Indonesia Syariah</i>) dan GBI (<i>Gold Bullion Indonesia</i>) yang menawarkan pembiayaan sebesar 60% dari total nilai investasi emas. (Bisnis.com) |

Sumber: Data yang diolah

Tabel 1.1 di atas menunjukkan beberapa kasus yang membuktikan bahwa bank umum syariah tidak menjamin tidak adanya kecurangan. kasus *fraud* yang ada di bank umum syariah terjadi hampir setiap tahunnya, *fraud* yang terjadi diantaranya merupakan korupsi, manipulasi laporan keuangan, dan penyalahgunaan aset. Hal tersebut dapat diketahui bahwa lembaga keuangan syariah tidak dapat menjamin tidak terjadi *fraud* di dalamnya. Penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, menurut Hameed et al. dalam (Najib & Rini, 2017) agar terpenuhinya informasi terhadap ketaatan perbankan syariah dalam prinsip syariah, maka *Islamic Disclosure Index (IDI)* direkomendasi oleh para pakar akuntansi menurut penelitian yang dilakukann oleh islam yang berlandaskan 3 komponen syariat islam yakni *shariah compliance, corporate governance and social or environment-disclosure*. Variabel independen yang

penulis gunakan untuk mengungkapkan faktor yang dapat memengaruhi *fraud* pada bank syariah ialah *Islamic Corporate Governance* (Tata Kelola Islam) dan *shariah compliance* (Kepatuhan Syariah).

Variabel yang pertama ialah tata kelola islam, entitas bisnis keuangan seperti bank sangat rentan atau berisiko tinggi terhadap terjadinya *fraud* sehingga prinsip kehati-hatian sangat diperlukan untuk mengelola bisnis ini. Tata kelola yang baik yang dicerminkan dengan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada bank syariah dirancang untuk melindungi kepentingan *stakeholder*, meningkatkan kinerja bank, dan sebagai upaya kepatuhan bank terhadap regulasi perbankan sehingga bank syariah diharapkan dapat berkembang dengan sehat. Lemahnya tata kelola perusahaan dapat memengaruhi kinerja serta memberikan peluang untuk terjadinya kecurangan di dalam bank syariah (Ngumar et al., 2019). Resiko *fraud* pada entitas keuangan menjadi alasan penting perlunya upaya dan strategi untuk mengantisipasi kecurangan. Sebagai pengelola dana publik, bank perlu menunjukkan tanggung jawab publik bahwa secara operasional bank telah dikelola sesuai dengan regulasi perbankan yang berlaku. Keharusan ini telah diatur dalam Peraturan BI (Bank Indonesia, 2009) No 11/33/PBI/2009, terutama karena entitas bank lebih unik dibandingkan dengan entitas keuangan non-bank. Bank mengelola dana masyarakat sehingga harus memperhatikan dan menjaga kepentingan deposan (Maradita, 2017).

Penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Islam memberikan indikasi kepada masyarakat bahwa lembaga syariah terutama bank terhindar dari praktik kecurangan. *Self assessment good corporate governance*

merupakan salah satu wujud komitmen *good corporate governance* yang dilakukan secara berkala dan diatur oleh Bank Indonesia yang di gunakan untuk mengukur dan menilai kesehatan perbankan syariah (Rahmayani, 2017). Pelaksanaan *islam corporate governance* diwujudkan dalam beberapa hal yaitu tersedianya dewan direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah (Ngumar et al., 2019). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tata kelola islam yang dilakukan oleh Nurson (2018) berpendapat bahwa adanya pengaruh positif variabel *islamic corporate governance* terhadap *fraud* hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhistri & Triyanto (2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel *islamic corporate governance* terhadap *fraud*.

Variabel kedua mengenai kepatuhan syariah dimana kepatuhan syariah merupakan ketaatan pada prinsip syariah dalam kegiatan operasional berbagai organisasi syariah seperti: bank, perusahaan asuransi atau pasar modal syariah. Bagi bank syariah, konsep ini merupakan indikator yang memastikan bank syariah mematuhi prinsip syariah dalam operasional perbankan syariahnya. Prinsip kepatuhan syariah mempengaruhi pengawasan operasi perbankan syariah untuk memastikan bahwa operasi mereka tidak melanggar prinsip syariah. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap konsep kepatuhan syariah memiliki beberapa landasan hukum. Salah satunya ialah di dalam Al Qur'an di dalam surah Al Imran ayat 104 yang berbunyi “ Dan hendaklah ada segolongan orang yang ada di antara kamu yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf (baik) dan

mencegah kepada yang mungkar (kejahatan) dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Kasus-kasus kecurangan yang terjadi di dalam bank umum syariah menandakan kegiatan operasionalnya yang masih belum sepenuhnya melaksanakan *sharia compliance* menurut Fadhistri & Triyanto (2019). Selain itu, pada ditemukan bukti empiris praktik pengungkapan kepatuhan syariah pada pelaporan keuangan bank syariah di Indonesia masih rendah. Disinyalir kepercayaan akuntan dan manajer bank syariah terhadap kegunaan praktik pengungkapan *sharia compliance* sebagai pertanggungjawaban kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah masih rendah. Rendahnya kepatuhan terhadap prinsip syariah memberikan peluang untuk terjadinya *fraud* pada Bank Syariah. Karena itu, jaminan mengenai pemenuhan terhadap prinsip syariah (*syariah compliance*) dari seluruh aktivitas pengelolaan dana nasabah oleh bank syariah merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan usaha bank syariah. Kepatuhan syariah yang dijelaskan oleh *Islamic Disclosure Index* (IDI) dikembangkan berlandaskan tiga indikator pengungkapan islami yaitu *islamic income ratio*, *profit sharing ratio*, *islamic Investmen Ratio* dan pada penelitian ini menambahkan satu indikator baru yaitu *zakat Performace Ratio*.

Kepatuhan syariah seringkali mengukur dengan 3 indikator, indikator pertama adalah *islamic income ratio* (IsIR) merupakan rasio perolehan dana bank yang bersumber dari aktivitas dan investasi berdasarkan syariat islam. Penelitian Marheni (2017) menyatakan bahwa *sharia compliance* yang diprosikan *islamic income ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraud*. Penelitian Nurson

(2018), menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan *Islamic income ratio* terhadap *fraud*.

Indikator kedua *profit sharing ratio* (PSR) bertujuan membandingkan antara pembiayaan mudharabah serta pembiayaan musyarakah dengan jumlah keseluruhan pembiayaan. Menurut penelitian Marheni (2017) *profit sharing ratio* memengaruhi *fraud* dengan arah negatif dan signifikan. Penelitian Muhammad et al., (2019) menunjukkan *profit sharing ratio* memengaruhi *fraud* dengan arah positif dan signifikan. Sementara itu, menurut penelitian Najib & Rini (2017) tidak ditemukan pengaruh *profit sharing ratio* terhadap terjadinya *fraud*.

Indikator ketiga *islamic investment ratio* (IIR) merupakan aktivitas penempatan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh kegiatan, termasuk penghimpunan dana, pembiayaan serta kegiatan jasa keuangan lainnya, *Islamic investment ratio* digunakan untuk melihat presentase dari investasi islam yang dilakukan oleh bank untuk keseluruhan investasi Marheni (2017). Penelitian Nurson (2018) menyatakan bahwa *islamic investment ratio* berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Berbeda dengan penelitian Najib & Rini (2017), bahwa tidak adanya pengaruh dari rasio investasi islam terhadap *fraud*.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian, maka perlu dilakukan pengkajian kembali. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari sudut tata kelola islam ialah pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurson (2018) dan Fadhistri & Triyanto (2019) hanya meneliti *islamic corporate governance* secara garis besarnya saja. Berbeda dengan peneliti terdahulu, penelitian ini akan

mengukur lebih dalam mengenai indikator yang digunakan yaitu: Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terhadap *Fraud* dengan perhitungan yang lebih spesifik seperti pada jurnal Ngumar et al., (2019) Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang lain dalam mewakili pengaruh pada Tata Kelola Islam terhadap *Fraud*. Pembeda hasil penelitian yang kedua ialah pada sudut pandang kepatuhan syariah, beberapa penelitian terdahulu seringnya mengukur dengan 3 indikator tanpa menyertakan *zakat performance ratio* seperti pada jurnal yang dilakukan oleh Najib & Rini (2017) sehingga pembaharuan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah menambahkan satu indikator baru yaitu pengaruh *zakat performance ratio* (ZPR) terhadap *fraud* seperti pada jurnal Fadhistri & Triyanto (2019). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang lain dalam mewakili pengaruh pada Kepatuhan Islam terhadap *fraud* dengan adanya 4 indikator untuk perhitungan yang lebih spesifik dari penelitian terdahulu, indikator yang akan digunakan yaitu: *islamic income ratio* (IsIR), *profit sharing ratio* (PSR), *islamic investment ratio* (IIR) dan *zakat performance ratio* (ZPR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
3. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
4. Apakah *Islamic income ratio* (IsIR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
5. Apakah *Profit sharing ratio* (PSR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
6. Apakah *Islamic investment ratio* (IIR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?
7. Apakah *Zakat performance ratio* (ZPR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic income ratio* (IsIR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Profit sharing ratio* (PSR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic investment ratio* (IIR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat performance ratio* (ZPR) berpengaruh negatif terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin disampaikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama mengenai tata kelola islam dan kepatuhan syariah terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga diharapkan dapat manfaat bagi penulis di masa yang akan datang. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah didapat dibangku kuliah secara teoritis dikaitkan dengan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Serta penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.E dalam jenjang pendidikan Strata satu (S-1)

2. Bagi Akademisi

Memberikan wawasan serta menambah pemahaman pengetahuan mengenai terutama tata kelola islam dan kepatuhan syariah terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berguna sebagai referensi mengenai tata kelola dalam perusahaan yang baik dan menghindari terjadinya kecurangan.

3. Bagi Perbankan Syariah

Memberikan gambaran mengenai tata kelola islam dan kepatuhan syariah governance terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dan sebagai acuan dalam menjalankan operasinya yang berprinsip syariat

dalam rangka meminimalisir dan mencegah terjadinya kecurangan dalam Perbankan Syariah di Indonesia.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi dan diharapkan penelitian ini menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam bagi penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai tata kelola islam dan kepatuhan syariah terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Abdurahim & R Yaya, A. M. (2013). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat.
- Akuntansi, D., Jl, S. U., & Km, S. (2017). *Kecurangan Akuntansi (Fraud Accounting) Dalam Perspektif Islam*. 3(1), 93–104.
- Andreanjex. (2015). *Bank Syariah Mandiri Pecat Pegawai yang Gelapkan Dana RP 75 M*. News.detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-2821619/bank-syariah-mandiri-pecat-pegawai-yang-gelapkan-dana-rp-75-m>
- Anugerah, R. (2019). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 101–113.
- Asrori, A. (2011). *PENGUNGKAPAN SYARI'AH COMPLIANCE DAN KEPATUHAN BANK SYARIAH TERHADAP PRINSIP SYARIAH* Asrori. 3(1), 1–7.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan No 11/33/PBI/2009*.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP*. 13.
- Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum*. <Http://Www.Bi.Go.IdNRrdonlyres56D77B3A-FAEC-4E65-AF00->

A38D7670D7F822060PBI_130212.Pdf, 1.

Bank, P., & Di, S. (2015). *PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA* Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. 01(02).

Bariyyah, S., & Narulitasari, D. (2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 6 (02), 2020 , 171-177 *Implikasi Tatakelola Islami Terhadap Fraud (Studi Pegawai BPRS di Soloraya)*. 6(02), 171–177.

BI. (2010). Surat Edaran Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Bank Indonesia, April*, 1–4.

Edisi 9 (Ed.). (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariate*. 2018.

F Amanna, K., & Triyanto Nur, D. (2019). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN SHARIA COMPLIANCE TERHADAP INDIKASI TERJADINYA FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017) THE EFFECT OF ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE AND SHARIA COMPLIANCE ON FRAUD I. *EProceedings* ..., 6(2), 3265–3272.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/10181>

Faozan, A. (2013). Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah. *La_Riba*, 7(1), 1–14.
<https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art1>

- Fouziah, S. N., Pancasila, U., Pancasila, U., Djaddang, S., & Pancasila, U. (2019). *RELEVANSI TEORI FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN*. 6, 59–77.
- Hasanah, S. M., & Kurniawan, R. (2019). Konsep Islamic Corporate Governance Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Mataram. In *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* (Vol. 10, Issue 1).
- Hendrew. (2014). *Money Game Ojk akan Panggil Bank Mega Syariah*. <https://finansial.bisnis.com/read/20140509/90/226477/money-game-ojk-akan-panggil-bank-mega-syariah>.
- Herawatmo. (2022). *Kejagung Periksa Pejabat Bank Syariah Indonesia Kasus Dugaan Korupsi Ekspor CPO*. Suara.com. <https://www.suara.com/news/2022/06/13/204822/kejagung-periksa-pejabat-bank-syariah-indonesia-kasus-dugaan-korupsi-ekspor-cpo>
- Hersugondo, H., Salsabilla, T. S., Yuliasuti, W. L. N. R., & Sidabutar, M. H. (2018). *DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA LEMBAGA PERBANKAN DI INDONESIA : KASUS KOMPOSISI DEWAN*. 13(2015), 26–37.
- Hidayah, M. (2013). *Beri Kredit Fiktif Rp 102 Miliar Tiga Pegawai BSM Bogor Ditangkap*. Megapolitan.Kompas. <https://megapolitan.kompas.com/read/xml/2013/10/23/1501396/Beri.Kre>

dit.Fiktif.Rp.102.Miliar.Tiga.Pegawai.BSM.Bogor.Ditangkap

I, G. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

badan penerbit Universitas Diponegoro.

Indonesia, F. (2016). *ACFE INDONESIA*.

Kadek Utami Kusumaningsih, I. G. A. W. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK KECURANGAN DI*. 19, 1832–1860.

Karmina, C. M. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3265–3272.

Komisioner, D., & Jasa, O. (2016). *Otoritas jasa keuangan republik indonesia*.

Komisioner, D., & Jasa, O. (2022). *OJK NOMOR 10 /POJK.05/2022*.

Kusumawati, S. M., & Hermawan, A. A. (2013). the Influence of Board of Commissioners and Audit Committee Effectiveness, Ownership Structure, Bank Monitoring, and Firm Life Cycle on Accounting Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 20–39. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.02>

MACHLIGAR, M. M. (2018). *BERBAGAI KEMUNGKINAN FRAUD DALAM PERBANKAN SYARIAH MENURUT PERSPEKTIF STAKEHOLDERS (Studi kasus: Tiga Bank Umum Syariah di*

Yogyakarta). 2014, 1–25.

Maradita, A. (2017). *Yuridika*: majalah Fakultas Hukum Universitas Airlangga. *Yuridika*, 32(3), 379–392. https://e-journal.unair.ac.id/YDK/article/view/4790/pdf_1

Marheni. (2017). Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Dan Fraud Pada Bank Umum Syariah. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 2(1), 143–170. <https://doi.org/10.32923/asy.v2i1.596>

Milazzo, N., Lorenzo, S., Paternostro, M., Palma, G. M., Oliveira, S. M., De Paula, A. L., Drumond, R. C., Brandão, F. G. S. L., Piani, M., Horodecki, P., Zurek, W. H., McCutcheon, D. P. S., Dattani, N. S., Gauger, E. M., Lovett, B. W., Nazir, A., Rossi, M. A. C., Albarelli, F., Tamascelli, D., ... Jll, J. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. *Physical Review A*, 100(1), 1612–1616. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf%0Ahttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>

Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S. (2019). Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(1), 65–78.

<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2202>

Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Jurnal akuntansi dan governance andalas. *Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi*, 2(2), 40–52. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.1-15>

Najib, H., & Rini. (2017). SHARIA COMPLIANCE, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN FRAUD PADA BANK SYARIAH. *Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4, 131–146.

Ngumar, S., Fidiana, F., & Retnani, E. D. (2019). Implications of Islamic Governance on Islamic Bank Fraud. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8735>

Noor Achmad dkk. (2020). *Berita Resmi Rasio Puskas BAZNAS No. 18/BR/IX/2017* (pp. 1–127).

Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 23(1), 77–96. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol23.iss1.art5>

Nurson, L. A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUD DI BANK SYARIAH. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Priyono, P. (2008). *Metode penelitian kuantitatif*.

Putra, P. A. (2021). *Implementasi pengelolaan dana zakat pada bank umum*

syariah di indonesia. 18(1), 1–9.

Raharjanti, A. I., & Muharrami, R. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Islamicity Financial Performance Index of Internal Fraud Sharia Banking Period 2014-2017. *Journal of Business Management Review*, *1(1)*, 061–075.
<https://doi.org/10.47153/jbmr.v1i1.13>

Raharjo, E. (1907). (*Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective*).

Rahmayani, R. (2017). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *2(3)*, 18–38.

Rosyidah, S. D., & Nafif, F. (2022). *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam. 1(1)*, 103–119.

Santika, A., & Ghofur, R. A. (2018). *The influence of sharia complaine against fraud on thesharia banks in indonesia pengaruh syariah complaine terhadap fraud pada bank umum syariah di indonesia.*

Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. 11(1)*, 11–23.
<http://jurnal.pcr.ac.id>

Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its

asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Penerbit Alfabeta (Ed.)).

Sula, A. E., Prasetyono, M. N. A., & Magister. (2017). *PENGAWASAN , STRATEGI ANTI FRAUD , DAN AUDIT KEPATUHAN SYARPENGAWASAN, STRATEGI ANTI FRAUD, DAN AUDIT KEPATUHAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA FRAUD PREVENTIVE PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAHIAH SEBAGAI UPAYA FRAUD PREVENTIVE PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH.* 02(2), 91–100.

Suryanto, T., Dwisaputro, A., & Pd, M. (2019). (*FRAUD*) *AKUNTANSI DALAM PRESPEKTIF ISLAM* Oleh :

Tempo, N. (2022). *Diduga Korupsi Rp 25 Miliar Petinggi Bank Jatim Syariah Sidoarjo Ditahan.* Nasional.Tempo.com.
<https://nasional.tempo.co/read/1572148/diduga-korupsi-rp-25-miliar-petinggi-bank-jatim-syariah-sidoarjo-ditahan>

Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatis Edisi 2.* Salemba Empat.

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998. (1998). Undang-Undang RI No. 10

Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*,

182. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>